

V. LANDASAN TEORITIK

5.1. Unsur Organik

5.1.1. Arsitektur Organik

Frank Lloyd Wright (1867 – 1959) adalah seorang arsitek berasal dari Amerika yang merupakan pelopor arsitektur organik.⁹ Istilah arsitektur organik yang digunakan oleh Frank Lloyd Wright, Antoni Gaudi dan Rudolf Steiner dan arsitektur lainnya dikenal pada awal abad 20 yang melopori konsep baru tersebut pada dunia arsitektur. Arsitektur organik menerapkan ilmu bangunan yang menyatakan bahwa bangunan dan lingkungan dapat berinteraksi dengan lingkungan atau dapat menyatu. Sehingga dapat disebut bahwa bangunan merupakan bagian dari lingkungan.¹⁰ Konsep dasar arsitektur organik terdiri dari¹¹: (Mustaqimma, Sujanra, & Wahyuwibowo, n.d.)

a. *Building as nature*

Bangunan arsitektur organik bersifat alami, dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik. Bentuk bangunan arsitektur organik terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis.

b. *Continuous present*

⁹ Titiani Widati, "Rumah Usonian Sebagai Penerapan Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright" Jurnal Perspektif Arsitektur. Vol. 9/ No.2, Desember 2014, hlm 1.

¹⁰ Titiani Widati, "Rumah Usonian Sebagai Penerapan Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright" Jurnal Perspektif Arsitektur. Vol. 9/ No.2, Desember 2014, hlm 2.

¹¹ Song Prasetya Sujanra, Ummul Mustaqimma, Agung Kumoro Wahyuwibowo, "Penerapan Teori Arsitektur Organik Dalam Strategi Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Bandung" Arsitektura, Vol. 15, No.2, Oktober 2017:506-513, hlm 507.

Arsitektur organik merupakan sebuah desain yang terus berlanjut. Arsitektur organik tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan dinamis namun tetap membawa unsur keaslian dalam sebuah desain.

c. *Form Follows Flow*

Keunikan bentuk bangunan arsitektur organik juga dikarenakan bentuk bangunan yang mengikuti aliran energi dari alam seperti angin, cahaya sinar matahari, panas yang dihasilkan matahari, arus air yang mengalir, lahan yang berkontur atau energi bumi lainnya dengan menyesuaikan alam sekitarnya secara dinamis.

d. *Of the People*

Desain pada arsitektur organik dipengaruhi oleh hubungan dengan pemakai bangunan seperti aktifitas-aktifitas yang ada, tujuan bangunan, kebutuhan dan keinginan pengguna dengan memperhatikan kenyamanan pengguna dalam bangunan. Perancangan suatu bentuk bangunan dipengaruhi oleh pengguna dalam bangunan.

e. *Of the hill*

Frank Lloyd Wright menyebutkan bahwa suatu bangunan lebih baik menerapkan '*of the hill*' dibandingkan dengan '*on the hill*' dalam pengolahan desain di dalam site. *Of the hill* memiliki arti dimana bangunan yang terbangun merupakan bagian dari site, bukan sekedar bangunan yang ditempatkan di atas sebuah site.

f. *Of the materials*

Asitektur organik juga dapat diekspresikan melalui material yang digunakan. Menggunakan material yang memiliki beberapa fungsi seperti penggunaan material sama pada eksterior dan interior serta memperhatikan bahan material agar tidak merusak ekologi dan dapat

mengurangi polusi dalam bangunan. Serta mempertahankan keaslian material seperti tekstur dan warna pada material. Ciri material yang dipilih pada arsitektur organik adalah material yang bersifat alami, material lokal dan material yang dapat memproduksi bentuk bebas.

g. *Youthful and unexpected*

Arsitektur Organik memiliki karakter yang inkonvensional, profokatif, dan kebebasan. Dengan memperhatikan desain berupa ruang yang terbuka atau menyatukan ruang dalam dengan luar, denah dengan menggunakan sistem organisasi yang tidak seragam, serta fluktuasi pada level lantai dapat buatan atau alami dengan menggunakan lahan yang berkontur.

5.2. Unsur Alam sebagai Penunjang Fisik dan Psikis

Alam adalah salah satu penunjang kecantikan psikis wanita, karena alam dapat memberikan suasana yang segar dan pikiran yang sehat dan segar. Untuk mencapai kecantikan fisik dan psikis wanita memerlukan perawatan kecantikan seperti spa dan yoga. Yang dibutuhkan adalah keseimbangan antara tubuh, jiwa, dan pikiran yang diberikan dengan suatu suasana yang relaks / santai. Suasana tersebut bisa didapatkan melalui perawatan dengan suasana alami. Potensi alam yang dimaksud adalah:¹²

- Memiliki kontur yang berundak-undak
- Dekat dengan alam seperti pegunungan, bukit, pantai, sungai terutama yang berhubungan dengan unsur air.
- Terdapat vegetasi atau pepohonan yang cukup

¹² Linda Resty Bungasalu, Tugas Akhir Sarjana Strata, "Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita Di Yogyakarta"(Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2010), hlm. 49-50

- Menerapkan penghawaan alami dan pencahayaan alami dari sinar matahari

Unsur – unsur pembentuk alam:

- Iklim

Dalam perancangan arsitektur, bangunan yang diharapkan dapat mengubah pengaruh langsung dari iklim seperti temperatur udara, radiasi matahari dan kelembaban udara.

- Lingkungan, terdiri dari :

a. Topografi, merupakan relief tiga dimensional dari permukaan bumi. Dalam kaitannya dengan pengolahan tapak, bentuk permukaan tanah memiliki kegunaan antara lain :

- Membentuk ruang dengan cara pembentukan lantai area dari ruang, kemiringan tanah dan garis horizon
- Menciptakan dan mengarah pandangan (view)
- Mendukung estetika yaitu dengan membentuk komposisi selaras yang akan memberi kesan berbeda.

b. Vegetasi

Penerapan interior sistem menurut J. Pamudji Suptandar dalam buku Desain Interior tentang sistem pencahayaan dan penghawaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Sistem Pencahayaan

- Cahaya Alami (*Natural Light*)

Cahaya yang berasal dari alam sangat baik bagi kesehatan manusia, terutama pada pagi hari. Terang cahaya akan selalu berganti oleh kedudukan matahari. Keuntungan dari penggunaan pencahayaan alami adalah

dapat memberikan kenyamanan psikologis pada mata dan dapat menghasilkan penampakan obyek yang lebih jelas dan tegas.

- Cahaya Buatan (*Artifisial Lighting*)

Pencahayaan yang berasal dari cahaya buatan manusia. Keuntungan yang didapatkan dari pencahayaan buatan adalah memberikan fleksibilitas perencanaan ruang dalam dan dapat memberikan kuat penerangan hingga tingkat pencahayaan yang tinggi.

- b. Sistem Penghawaan

Penghawaan yang baik harus sesuai dengan temperatur tubuh manusia rata-rata adalah 33 °C sesuai dengan jumlah panas yang dihasilkan oleh tubuh. Sedangkan udara luar dan dalam ruangan yang ideal sebaiknya tidak lebih besar dari 7 °C, tinggi rendahnya temperatur udara diluar dan didalam ruangan tergantung banyak dari panas cahaya matahari beserta pengaruh yang ditimbulkan penghawaan sendiri.

- Penghawaan alami

Penghawaan yang berasal dari alam seperti bukaan jendela dan dipengaruhi oleh matahari. Sinar matahari yang menembus kaca jendela langsung kearah dalam bentuk yang utuh ataupun terurai dan radiasi panasnya merambat keseluruh ruangan yang mengakibatkan udara di dalam ruangan menjadi panas. Cara mengurangnya yaitu dengan kanopi, tirai, pohon, dan *sun breaker*.

- Penghawaan buatan

Melalui sistem mekanis buatan manusia. Sistem mekanis adalah suatu sistem pengkondisian udara ruang dalam yang menggunakan alat mekanis seperti kipas angin yang digunakan untuk mempercepat pergerakan udara dengan tidak mengurangi derajat kelembaban udara di sekitarnya.

Sistem *air conditioning* yaitu suatu sistem pengaturan udara dalam ruang yang dilakukan secara teratur dan konstan.

